

ABSTRACT

Mukhair, Imam. **Processes in the Malay *Pantun* Uttered in Wedding Ceremony. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2011.**

The objectives of this research are to describe Processes in the Malay *pantun* uttered in wedding ceremony. The research was designed both quantitatively and qualitatively. The subjects of this research were represented by the Malay experts in uttering *pantun (telangkai)* living in Tanjung Pura. The data were obtained by exploring a document of *pantun* uttered in wedding ceremony. In addition, interviews were held. The researcher interviewed the subjects by investigating the process in Malay *pantun* uttered in Malay wedding ceremony. The interview was aimed at having an in-depth information on the reasons of why such a process is mainly dominant in the *pantun*. After converting the quantitative number into percentage, the data analysis showed that in the couplet and message part of the *pantun*, material processes were found dominantly. The in-depth interviews' result shows that Malay people actively use material process in their daily language since all contents of *pantun* describe about Malay daily activities. This affects the use of *pantun* in wedding ceremony by mainly using material Process in such *pantuns*.

ABSTRACT

Mukhair, Imam. *Processes in the Malay Pantun Uttered in Wedding Ceremony (Proses dalam Pantun Melayu pada Acara Perkawinan)*. Thesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pascasarjana Unimed. 2011.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Proses dalam Pantun Melayu pada Acara Perkawinan. Penelitian ini dirancang secara kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian diwakili oleh penutur pantun (telangkai) yang bertempat tinggal di Tanjung Pura. Data diperoleh dengan cara menelaah buku pantun tentang upacara perkawinan. Data juga diperoleh dengan wawancara. Peneliti mewawancarai subjek dengan mengenai proses dalam pantun Melayu pada acara perkawinan. Wawancara dimaksudkan mendapatkan informasi mendalam tentang alasan dominannya proses tersebut. Setelah memindahkan hasil kuantitatif ke dalam persentase, analisis data menunjukkan bahwa dalam sampiran dan isi panun, proses material lebih dominan. Wawancara mendalam menunjukkan bahwa orang Melayu secara aktif menggunakan material proses dalam keseharian mereka. Hal ini berpengaruh terhadap penggunaan pantun pada acara perkawinan yang didominasi proses material.